

**INTERNALISASI JIWA KEWIRAUSAHAAN MUSLIM
BAGI SISWA SEKOLAH DASAR DVASTU ISLAMIC SCHOOL KLATEN**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

Winda Indrian Pamungkas

NIM: 18104010075

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Winda Indrian Pamungkas

NIM : 18104010075

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 11 Agustus 2022

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Winda Indrian Pamungkas

NIM. 18104010075

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Winda Indrian Pamungkas
NIM : 18104010075
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas penggunaan jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran mengharap Ridha Allah Swt.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 11 Agustus 2022

Yang menyatakan



Winda Indrian Pamungkas

NIM. 18104010075



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Winda Indrian Pamungkas

Lamp. : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Winda Indrian Pamungkas

NIM : 18104010075

Judul Skripsi : Internalisasi Jiwa Kewirausahaan Bagi Siswa Sekolah Dasar DVASTU Klaten

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 16 Agustus 2022

Pembimbing

Drs. Nur Munajat., M.Si.

NIP.19680110 199903 1 002



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2604/Un.02/DT/PP.00.9/09/2022

Tugas Akhir dengan judul : INTERNALISASI JIWA KEWIRAUSAHAAN MUSLIM BAGI SISWA SEKOLAH DASAR DVASTU ISLAMIC SCHOOL KLATEN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : WINDA INDRIAN PAMUNGKAS
Nomor Induk Mahasiswa : 18104010075
Telah diujikan pada : Jumat, 02 September 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Drs. Nur Munajat, M.Si

SIGNED

Valid ID: 6323c9e3cd6f8



Penguji I

Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag., M.Si.

SIGNED

Valid ID: 631dd2d74dedc



Penguji II

Indriyani Ma'rifah, M.Pd.I.

SIGNED

Valid ID: 632183b4d4446



Yogyakarta, 02 September 2022

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 6330fd0438420

MOTTO

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ
وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

“ Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”

(Q.S. At-Taubah [9]:105)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

ABSTRAK

WINDA INDRIAN PAMUNGKAS. *Internalisasi Jiwa Kewirausahaan Bagi Siswa Sekolah Dasar DVASTU Klaten.* Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2022.

Latar belakang penelitian ini adalah terjadinya peningkatan pengangguran diakibatkan ketersediaan lowongan kerja tidak sebanding dengan angka angkatan kerja. Penelitian ini bertujuan mengkaji internalisasi jiwa kewirausahaan bagi siswa sekolah dasar DVASTU Klaten.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Subjek penelitian terdiri dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan, Penyusun Kurikulum, Guru Kelas satu, dan Guru Kelas lima. Pengumpulan data penelitian menggunakan metode observasi nonpartisipan, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data penelitian menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan konfirmability. Analisis data dalam penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Konsep internalisasi jiwa kewirausahaan bagi siswa sekolah dasar DVASTU Klaten yaitu ingin membentuk siswa menjadi generasi unggul dimasyarakat, mengajarkan siswa agar mampu melihat berbagai peluang yang ada, dan menanamkan karakter wirausahawan muslim dalam diri setiap siswa. 2) Karakter wirausahawan muslim yang ditanamkan melalui internalisasi jiwa kewirausahaan bagi siswa sekolah dasar DVASTU Klaten yaitu jujur, konsisten atau istiqomah, bertanggungjawab, takwa kepada Allah, pantang menyerah, percaya diri, selalu berpikir positif, dan cerdas. 3) Efektivitas internalisasi jiwa kewirausahaan bagi siswa sekolah dasar DVASTU Klaten belum tercapai secara maksimal.

Kata Kunci: Jiwa Kewirausahaan, Siswa Sekolah Dasar, Karakter Wirausahawan Muslim.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir strata satu yang berjudul “INTERNALISASI JIWA KEWIRAUSAHAAN BAGI SISWA DVASTU KLATEN”. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang kita nantikan *syafa’atnya* di *yaumul qiyamah* kelak.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kesadaran dan kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. M. Agung Rokhimawan, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Drs. Nur Munajat, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang sudah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
6. Bapak Drs. Ahmad Hanany Naseh, M.A selaku Dosen Penasihat Akademik.
7. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

8. Bapak Yunanto, S.T., selaku Kepala Sekolah Sekolah Dasar DVASTU Klaten beserta Bapak dan Ibu Guru yang telah mengizinkan dan membantu proses penelitian.
9. Kedua orang tua tersayang, Bapak Ponirin dan Ibu Indarsih yang selalu memberikan dukungan dan do'a tanpa batas.
10. Teman-teman mahasiswa yang selalu memberi semangat, do'a dan dukungan kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan. *Aamiin*.

Yogyakarta, 11 Agustus 2022

Penulis

Winda Indrian Pamungkas

NIM. 18104010075

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Kajian Pustaka	5
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Teori Internalisasi Jiwa Kewirausahaan pada Siswa Sekolah Dasar.....	12

1. Landasan Pendidikan Kewirausahaan di Sekolah	13
2. Pengertian Jiwa Kewirausahaan	15
3. Ruang Lingkup	15
B. Karakter Wirausahawan Muslim.....	17
C. Tahap Internalisasi Jiwa Kewirausahaan.....	21
1. Tahapan Internalisasi Bagi Siswa Sekolah Dasar.....	21
2. Internalisasi Jiwa Kewirausahaan Bagi Siswa Sekolah Dasar DVASTU Klaten	23
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis penelitian.....	30
B. Lokasi/ Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Informan Penelitian.....	31
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	33
E. Keabsahan Data	35
F. Analisis Data	37
 BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN INTERNALISASI JIWA KEWIRAUSAHAAN BAGI SISWA SEKOLAH DASAR DVASTU KLATEN.....	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	40
1. Konsep internalisasi jiwa kewirausahaan bagi siswa sekolah dasar DVASTU Klaten	40
2. Karakter wirausahawan muslim yang ditanamkan melalui internalisasi jiwa kewirausahaan bagi siswa sekolah dasar DVASTU Klaten	53
3. Efektivitas internalisasi jiwa kewirausahaan bagi siswa sekolah dasar DVASTU Klaten	59
B. Analisis dan Pembahasan.....	65

1. Konsep internalisasi jiwa kewirausahaan bagi siswa sekolah dasar DVASTU Klaten	65
2. Karakter wirausahawan muslim yang ditanamkan melalui internalisasi jiwa kewirausahaan bagi siswa sekolah dasar DVASTU Klaten	68
3. Efektivitas internalisasi jiwa kewirausahaan bagi siswa sekolah dasar DVASTU Klaten	70
BAB V PENUTUP	73
A. Simpulan.....	73
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	80



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Lembar Kegiatan Mata Pelajaran <i>life skill</i>	69
Tabel 2 Daftar guru dan karyawan SD DVASTU Klaten Tahun2021/2022	112
Tabel 3 Daftar Guru Aktif SD DVASTU Klaten	113
Tabel 4 Jumlah Siswa SD DVASTU Klaten Tahun Pelajaran 2021/2022.....	114



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Struktur Organisasi SD DVASTU Klaten 111



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Lokasi Sekolah Dasar DVASTU Klaten	110
Gambar 2 Ekstrakurikuler	115
Gambar 3 Kegiatan kokurikuler Berbasis Kewirausahaan	116
Gambar 4 Kegiatan Intrakurikuler	122
Gambar 5 Kegiatan tambahan (Evaluasi)	125



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Surat Ijin Penelitian	79
Lampiran II. Instrumen Penelitian.....	80
Lampiran III. Transkrip Hasil Wawancara	81
Lampiran IV. Catatan Lapangan	103
Lampiran V. Profil Sekolah	108
Lampiran VI. Foto Dokumentasi.....	115
Lampiran VII. KRS Terakhir	116
Lampiran VIII. Surat Pengajuan Penyusunan Skripsi.....	117
Lampiran IX. Bukti Seminar Proposal	118
Lampiran X. Berita Acara Seminar Proposal	119
Lampiran XI. Kartu Bimbingan Skripsi	120
Lampiran XII. Sertifikat SOSPEM	121
Lampiran XIII. Sertifikat PBAK	122
Lampiran XIV. Sertifikat PKTQ.....	123
Lampiran XV. Sertifikat PLP KKN Integratif	124
Lampiran XVI. Sertifikat TOEFL.....	125
Lampiran XVII. Sertifikat IKLA.....	126
Lampiran XVIII. Serifikat ICT	127
Lampiran XIX. KTM Terakhir.....	128

Lampiran XX. Sertifikat E-Learning.....	129
Lampiran XXI. Sertifikat Student Writing Academy	130
Lampiran XXII. Sertifikat Organisasi Sahabat Masjid	131
Lampiran XXIII. Sertifikat Panitia PKTQ.....	132
Lampiran XXIV. Daftar Riwayat Hidup Peneliti	133



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengangguran menjadi fenomena yang menarik untuk diperbincangkan. Menurut data Badan Pusat Statistik, dari tahun ke tahun angka pengangguran di Indonesia semakin berkurang. Tetapi semakin kecil angka pengangguran, jumlah angkatan kerja di Indonesia semakin besar.¹

Angka angkatan kerja dari Badan Pusat Statistik tahun 2020-2021 mengalami kenaikan. Agustus 2020 sebesar 138,22 juta orang dan Agustus 2021 sebesar 140,15 juta orang, presentase kenaikan sebesar 0,03 persen.

Berbanding terbalik dengan lapangan pekerjaan yang mengalami penurunan sebesar 1,43 persen di beberapa sektor (pertanian, perikanan, dan perhutanan).

Semakin tinggi jumlah angkatan kerja, maka persaingan mendapatkan kesempatan kerja akan semakin tinggi. Lowongan kerja yang tidak sebanding dengan angka kesempatan kerja, akan menambah jumlah pengangguran di Indonesia.

Faktor lain terjadinya pengangguran adalah kurangnya kemampuan melihat peluang, kurangnya kemandirian, dan rendahnya kreatifitas. Serangkaian kemampuan tersebut dapat diperoleh melalui internalisasi jiwa kewirausahaan.

¹BPS (Badan Pusat Statistik) (2021). *Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan*. (<https://www.bps.go.id>).

Internalisasi jiwa kewirausahaan harus dilaksanakan sejak usia dini, karena internalisasi paling efektif dilaksanakan pada usia 7-12 (usia SD).

Menurut Prof. Jufri, anak usia 7-12 sedang mengalami proses pembentukan konsep diri. Internalisasi jiwa kewirausahaan akan membantu anak dalam membentuk konsep diri yang lebih baik, seperti kemandirian, kejujuran, dan kerja keras.²

Internalisasi jiwa kewirausahaan tidak di tempuh dalam waktu yang singkat, perlu direncanakan seiring proses perkembangan anak. Dalam internalisasi jiwa kewirausahaan, anak tidak langsung di bentuk menjadi pengusaha, akan tetapi didahului internalisasi karakter wirausahawan yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.³ Internalisasi jiwa kewirausahaan di mulai dari lingkungan rumah, masyarakat, dan lingkungan pendidikan. Berikut internalisasi jiwa kewirausahaan pada anak: Internalisasi jiwa kewirausahaan di lingkungan rumah dilaksanakan dengan melatih kemandirian. Kegiatan internalisasi antara lain, makan sendiri, mandi sendiri, bertanggung jawab membereskan mainan setelah digunakan, dan sebagainya. Internalisasi jiwa kewirausahaan di lingkungan masyarakat dilaksanakan dengan membangun hubungan sosial. Kegiatan internalisasi antara lain berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan di desa. Internalisasi jiwa kewirausahaan di lingkungan pendidikan dilaksanakan melalui pendidikan kewirausahaan di sekolah, meliputi kurikulum kewirausahaan dan kegiatan yang berkaitan dengan wirausaha.⁴ Internalisasi jiwa kewirausahaan lebih efektif dilakukan di lingkungan pendidikan, karena anak lebih banyak menghabiskan waktu di

²Muhammad Jufri, dkk (2014). *Internalisasi Jiwa kewirausahaan pada Anak*. Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri, hal. 149.

³Ibid, hal. 11.

⁴Muhammad Saroni (2012). *Melatih dan Mendidik Entrepreneur Muda*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, hal. 45.

sekolah.⁵ Sekolah memiliki peran penting dalam internalisasi jiwa kewirausahaan, terutama sekolah berbasis kewirausahaan. Internalisasi jiwa kewirausahaan akan mengantarkan anak menjadi pribadi yang kreatif, inovatif, mandiri, mampu bertahan dalam berbagai kondisi, dan kemampuan melihat peluang.

Konsep internalisasi jiwa kewirausahaan harus dipahami oleh guru dengan tepat, karena peran guru lebih dominan daripada orangtua dalam pembentukan konsep diri pada anak. Internalisasi jiwa kewirausahaan bertujuan agar anak-anak menjadi pribadi yang unggul di masyarakat. Konsep internalisasi jiwa kewirausahaan tidak selalu mengantarkan anak menjadi pebisnis atau pengusaha. Internalisasi jiwa kewirausahaan akan mengantarkan anak menjadi pribadi yang kreatif, inovatif, mandiri, mampu bertahan dalam berbagai kondisi, dan kemampuan melihat peluang. Konsep internalisasi jiwa kewirausahaan bukan pada kemampuan menghitung laba-rugi, kemampuan mencari pasar, dan kemampuan lobi bisnis. Kemampuan seperti ini akan dipelajari ketika anak memutuskan untuk berbisnis.⁶ Jika konsep kewirausahaan berkembang dalam diri anak dengan tepat, maka dimana saja anak bekerja tidak perlu di khawatirkan.

Konsep internalisasi jiwa kewirausahaan berdasarkan pernyataan diatas memiliki perbedaan dengan konsep kewirausahaan yang di sekolah dasar DVASTU Klaten. Berdasarkan observasi pra penelitian, konsep internalisasi jiwa kewirausahaan di sekolah dasar DVASTU Klaten adalah menjadikan siswa sebagai seorang wirausahawan muda yang memiliki karakter wirausahawan muslim. Selain diajarkan praktek jual-beli sederhana, dalam diri siswa ditanamkan karakter wirausahawan muslim.

⁵ Ibid, hal. 127.

⁶ Muhammad Jufri, dkk (2014). *Internalisasi Jiwa kewirausahaan pada Anak*. Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri, hal. 149.

Dilatarbelakangi oleh beberapa perbedaan antara teori yang sudah ada dengan praktek yang dilakukan oleh subjek penelitian, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SD DVASTU Klaten. Tujuannya mengkaji lebih lanjut internalisasi jiwa kewirausahaan bagi siswa sekolah dasar DVASTU Klaten.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana konsep internalisasi jiwa kewirausahaan muslim bagi siswa sekolah dasar DVASTU Islamic School Klaten?
2. Apa saja karakter wirausahawan muslim yang ditanamkan melalui internalisasi jiwa kewirausahaan muslim bagi siswa sekolah dasar DVASTU Islamic School Klaten?
3. Bagaimana efektifitas internalisasi jiwa kewirausahaan muslim bagi siswa sekolah dasar DVASTU Islamic School Klaten?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui konsep internalisasi jiwa kewirausahaan muslim bagi siswa sekolah dasar DVASTU Islamic School Klaten.
2. Mendeskripsikan karakter wirausahawan muslim yang ditanamkan melalui internalisasi jiwa kewirausahaan muslim bagi siswa sekolah dasar DVASTU Islamic School Klaten.
3. Mengetahui efektifitas internalisasi jiwa kewirausahaan muslim bagi siswa sekolah dasar DVASTU Islamic School Klaten.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur dan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, utamanya berkenaan dengan internalisasi jiwa kewirausahaan muslim bagi siswa sekolah dasar DVASTU Islamic School Klaten.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Diharapkan skripsi ini mampu menambah pengetahuan tentang internalisasi jiwa kewirausahaan muslim bagi siswa sekolah dasar DVASTU Islamic School Klaten. Sehingga dapat diimplementasikan dalam metode pengajaran kedepannya.

b. Bagi Guru

Diharapkan skripsi internalisasi jiwa kewirausahaan muslim bagi siswa sekolah dasar DVASTU Islamic School Klaten ini dapat dijadikan bahan evaluasi bagi guru, agar memiliki metode yang lebih bervariasi dalam mengajar kewirausahaan.

c. Bagi Sekolah

Diharapkan skripsi ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan upaya internalisasi jiwa kewirausahaan bagi siswa sekolah dasar DVASTU Klaten.

E. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pencarian dari berbagai sumber penelitian-penelitian terdahulu yang tentunya berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dengan tujuan untuk menambah referensi dan wawasan terkait judul penelitian skripsi yang diambil.

1. Skripsi yang di susun oleh Takhlisul Khotib, mahasiswa Fakultas Dakwah Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “Strategi Dalam Menumbuhkan Semangat Jiwa Kewirausahaan Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Grabag Kabupaten Magelang)”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan penelitian studi kasus.

Persamaan antara skripsi rujukan dengan skripsi peneliti terletak pada strategi menumbuhkan jiwa kewirausahaan atau entrepreneur dalam diri individu. Letak perbedaan dari skripsi rujukan dengan skripsi peneliti ada pada subyek yang diteliti, tempat penelitian, serta jenis

penelitian. Peneliti menggunakan penelitian lapangan (*field research*) sedangkan skripsi rujukan menggunakan penelitian studi kasus.⁷

2. Skripsi yang di susun Marfu'ah, mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul "Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) Sebagai Sarana Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa Kelas XII Jurusan Pemasaran SMK N 1 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014". Dalam skripsi rujukan membahas menumbuhkan jiwa kewirausahaan atau enterpreneur dalam diri siswa melalui praktik kerja industri.

Persamaan dengan skripsi peneliti adalah pada penumbuhan jiwa kewirausahaan dalam diri siswa. Sedangkan perbedaan antara skripsi rujukan dengan skripsi peneliti adalah pada strategi yang digunakan untuk penumbuhan jiwa kewirausahaan. Selain itu perbedaan terletak pada subyek yang diteliti dan tempat penelitian.⁸

3. Skripsi yang di susun oleh Anis Hanifah, mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul "Pembentukan Jiwa Kewirausahaan Melalui Edupreneurship Pada Santri Pondok Pesantren ISC Aswaja Lintang Songo Piyungan Bantul". Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mana hasil dari penelitian tersebut dapat menginformasikan suatu kejadian atau tindakan sesuai dengan fakta

⁷Takhlisul Khotib (2011). Strategi Dalam Menumbuhkan Semangat Jiwa Kewirausahaan Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Grabag Kabupaten Magelang). *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

⁸Marfu'ah (2014). Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) Sebagai Sarana Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa Kelas XII Jurusan Pemasaran SMK N 1 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

yang terjadi di lapangan.⁹ Dalam skripsi yang saya gunakan acuan, menggunakan penelitian lapangan (*field research*).

Persamaan antara skripsi peneliti dengan skripsi rujukan terletak pada tema yang diangkat yaitu pembentukan jiwa kewirausahaan kepada siswa dan usaha apa yang sudah diberikan oleh pihak institusi untuk membangun jiwa entrepreneur pada siswa. Namun, di dalam skripsi rujukan dan skripsi peneliti juga terdapat perbedaan yang terletak pada subyek, dalam skripsi rujukan subyeknya adalah santri pesantren aswaja, sedangkan skripsi peneliti menggunakan subyek siswa sekolah dasar DVASTU Klaten. Tempat yang digunakan juga berbeda fokus.¹⁰

4. Skripsi yang di susun oleh Titin Agustiani Muslihah, mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang, dengan judul “Penanaman Nilai Kewirausahaan Melalui Program Bisnis di SMP Alam Ar-Ridho Kota Semarang”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara dan kuesioner. penelitian berfokus pada pembelajaran bisnis di SMP Alam Ar-Ridho Kota Semarang sebagai usaha menanamkan nilai-nilai kewirausahaan.

Persamaan antara skripsi peneliti dengan skripsi rujukan terletak pada tema bahasan yaitu pembentukan dan penanaman jiwa kewirausahaan didalam diri siswa. Namun, keduanya memiliki perbedaan yang terletak pada subjek yang digunakan yaitu, penelitian peneliti menggunakan siswa DVASTU Islamic School Klaten sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan siswa SMP Alam Ar-Ridho Kota

⁹Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2009), hlm. 100.

¹⁰Anis Hanifah (2018). Pembentukan Jiwa Kewirausahaan Melalui Edupreneurship Pada Santri Pondok Pesantren ISC Aswaja Lintang Songo Piyungan Bantul. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Semarang. Lalu pada metode pengajaran yang digunakan sebagai pembentukan jiwa kewirausahaan juga berbeda, penelitian milik peneliti menggunakan metode pendidikan islam, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan program bisnis. Yang terakhir lokasi yang digunakan juga berbeda.¹¹

5. Skripsi yang disusun oleh Nela Nofiria Dewi, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo, dengan judul “Metode Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Santri Pondok Pesantren Al-Mawaddah Kudus”. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian dalam skripsi berfokus pada pengembangan jiwa kewirausahaan dalam diri santri khususnya di Pondok pesantren Al-Mawaddah Kudus.

Konteks bahasan dalam penelitian tersebut memiliki kesamaan yang terletak pada tema, yaitu pengembangan/pembentukan jiwa kewirausahaan, namun terdapat hal yang berbeda, yaitu pada subjek dan lokasi penelitian. Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, subjek yang digunakan adalah siswa DVASTU Islamic School Klaten yang notabene tidak berlatar seorang santri, mereka hanya mendapat pembelajaran berbasis islam tetapi tidak semendalam seorang santri. Lokasi yang digunakan juga berbeda, jika pada skripsi referensi menggunakan Pondok Pesantren Al-Mawaddah Kudus, maka peneliti fokus melakukan penelitian di DVASTU Klaten.¹²

¹¹Titin Agustyani Muslihah (2013). Penanaman Nilai Kewirausahaan Melalui Program Bisnis di SMP Alam Ar-Ridho Kota Semarang. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.

¹²Nela Nofiria Dewi (2018). Metode Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Santri Pondok Pesantren Al-Mawaddah Kudus. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

6. Artikel yang ditulis oleh Khusna Farida Mahasiswa Program Studi Ilmu Hadist UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam jurnal PALAPA: Jurnal Studi dan Keislaman Vol. 8, No. 1, Mei 2020 yang berjudul “Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler”. Penelitian menggunakan metode studi pustaka, dengan menelaah, mengumpulkan, dan mengolah jurnal, buku dan teks yang berkaitan dengan penelitian. Persamaan artikel dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas tentang kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat menunjang penanaman karakter wirausahawan. Perbedaan antara artikel dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah pada metode, pendekatan, dan rumusan masalah, serta pokok bahasan.¹³
7. Artikel yang ditulis oleh Sukirman, Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muria Kudus yang ditulis dalam Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. 20, No. 1, April 2017 yang berjudul “Jiwa Kewirausahaan dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha Melalui Perilaku Kewirausahaan.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara nilai kewirausahaan dalam diri seseorang dengan kemandirian berwirausaha. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan artikel ini adalah jenis penelitian, artikel ini menggunakan penelitian kuantitatif, sedangkan peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Artikel ini juga bertujuan untuk mengembangkan model berbasis teori. Persamaan antara penelitian dengan artikel adalah

¹³Khusna Farida (2020). Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler, dalam Jurnal PALAPA: Jurnal Studi dan Keislaman Vol. 8, No. 1.

rumusan masalah tentang konsep jiwa kewirausahaan dan nilai-nilai atau karakter yang terkandung dalam jiwa kewirausahaan.¹⁴

8. Artikel yang ditulis oleh Nur Fadillah mahasiswa STISFA Faqih Asy'ari Kediri yang ditulis dalam jurnal EKSIS Vol. 10, No. 1, April 2015 yang berjudul "Menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship Muslim yang Sukses." Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mendukung seseorang berhasil menjadi wirausahawan muslim yang sukses. Persamaan antara artikel dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah rumusan masalah yang mempertanyakan karakteristik wirausahawan muslim, jenis penelitian yang dilakukan juga sama yaitu penelitian kualitatif. Perbedaan antara artikel dan penelitian yang dilakukan peneliti adalah tujuan penelitian, artikel lebih berfokus pada proses pembentukan karakter wirausahawan muslim.¹⁵
9. Artikel yang ditulis oleh Jayadi Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta yang ditulis dalam jurnal Pengembangan Wiraswasta Vol. 22, No. 1, April 2020 yang berjudul "Efektifitas Pembelajaran Kewirausahaan." Penelitian bertujuan untuk mengetahui perbedaan motivasi, minat, dan sikap berwirausaha mahasiswa STIE IPWI. Persamaan antara artikel dengan penelitian peneliti terletak pada rumusan masalah dan jenis penelitian, penelitian pada artikel menggunakan metode kuantitatif, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti bersifat kualitatif. Metode penyajian data juga berbeda.

¹⁴Sukirman (2017). Jiwa Kewirausahaan dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha Melalui Perilaku Kewirausahaan, dalam Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. 20, No. 1.

¹⁵Nur Fadillah (2015). Menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship Muslim yang Sukses, dalam Jurnal EKSIS Vol. 10, No. 1.

Sedangkan persamaan terletak [ada hipotesis efektifitas pembelajaran kewirausahaan.¹⁶

10. Artikel yang ditulis oleh Amin Pujianti Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang ditulis dalam jurnal EEAJ: *Economic Education Analysis Journal* Vol. 7, no. 3, 2018 yang berjudul “Peran Penugasan Prakarya dan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMA.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi minat kewirausahaan siswa SMA. Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan artikel terletak pada pembahasan peran penugasan dalam proses internalisasi jiwa kewirausahaan bagi siswa. Sedangkan persamaan terletak pada jenis penelitian, yaitu sama-sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.¹⁷



¹⁶Jayadi (2020). Efektifitas Pembelajaran Kewirausahaan, dalam Jurnal Pengembangan Wiraswasta Vol. 22, No. 1.

¹⁷Amin Pujianti (2018). Peran Penugasan Prakarya dan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMA, dalam Jurnal EEAJ: *Economic Education Analysis Journal* Vol. 7, no. 3.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan oleh peneliti dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep internalisasi jiwa kewirausahaan muslim bagi siswa sekolah dasar DVASTU Islamic School Klaten adalah sebagai berikut:
 - a. Membentuk siswa menjadi generasi unggul dimasyarakat
 - b. Mengajarkan siswa agar mampu melihat berbagai peluang yang ada, karena kemampuan melihat peluang yang baik siswa akan mudah mendapatkan pekerjaan dan mencapai keberhasilan.
 - c. Menanamkan karakter wirausahawan muslim dalam diri setiap siswa. Karena apapun profesi siswa sekolah dasar DVASTU Klaten kelak, mereka akan membutuhkan karakter tersebut.
 - d. Pembiasaan kepada siswa agar memiliki karakter wirausahawan muslim melalui kegiatan sederhana, misalkan melaksanakan jadwal piket, meletakkan barang pada tempatnya, dan bekerja sama dengan teman melalui kegiatan Bersama.
2. Karakter wirausahawan muslim yang ditanamkan melalui internalisasi jiwa kewirausahaan muslim bagi siswa sekolah dasar DVASTU Islamic School Klaten.

Ada banyak karakter yang dapat dipelajari dari seorang wirausahawan muslim. Berdasarkan konsep internalisasi sekolah dasar DVASTU Klaten, ada beberapa karakter wirausahawan muslim yang ingin ditanamkan kepada siswanya, sebagai berikut:

- a. Kejujuran, dibentuk melalui kegiatan warung kelas dan pembiasaan melalui nasehat dari guru.

- b. Konsisten atau istiqomah, melalui penugasan diharapkan siswa mampu menyelesaikan pekerjaannya secara tuntas.
 - c. Bertanggungjawab, melalui kegiatan *gardening* siswa diajarkan untuk bertanggungjawab merawat kebunnya.
 - d. Takwa kepada Allah, semua kegiatan yang ada mengandung unsur ketakwaan, siswa diajarkan untuk berusaha kemudian menyerahkan hasilnya kepada Allah.
 - e. Pantang menyerah, melalui kegiatan *market day* siswa diajarkan untuk berusaha berjualan sampai barang yang dijualnya dapat terjual cukup banyak.
 - f. Percaya diri, melalui kegiatan membuat karya atau produk siswa diajarkan untuk berani berkekspresi sesuai dengan kehendak hati.
 - g. Selalu berpikir positif, melalui nasehat guru dan pembiasaan, siswa diajarkan untuk selalu berpikir positif dengan napa yang mereka kerjakan.
 - h. Cerdas, kegiatan *creativity* membentuk siswa menjadi pribadi yang kreatif dengan cara mengeksplor berbagai karya seni.
3. Efektivitas internalisasi jiwa kewirausahaan muslim bagi siswa sekolah dasar DVASTU Islamic School Klaten

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Yunanto selaku kepala sekolah sekolah dasar DVASTU Klaten, internalisasi jiwa kewirausahaan bagi siswa sekolah dasar DVASTU Klaten belum berjalan optimal, karena beberapa faktor, berikut:

- a. Konsep internalisasi jiwa kewirausahaan yang belum matang
- b. Fasilitas dari yayasan pusat yang belum terlalu mendukung
- c. Orangtua yang belum bisa diajak bekerjasama
- d. Kemampuan siswa yang beragam.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dari kesimpulan diatas, selanjutnya peneliti memberikan saran sebagai pertimbangan untuk pembenahan dalam internalisasi jiwa kewirausahaan bagi siswa sekolah dasar DVASTU Klaten.

1. Bagi Kepala Sekolah
 - a. Menata ulang konsep internalisasi jiwa kewirausahaan, agar lebih sesuai dengan tujuan sekolah.
 - b. Melakukan koordinasi dengan semua pihak, terutama tim penyusun kurikulum, ketua yayasan, guru kelas, dan semua jajaran pengurus sekolah agar didapatkan konsep internalisasi jiwa kewirausahaan yang lebih jelas.
2. Bagi Tim Penyusun Kurikulum
 - a. Melakukan koordinasi dengan kepala sekolah terkait penerapan kurikulum kewirausahaan.
 - b. Membuat buku pedoman kewirausahaan, agar sekolah memiliki dasar kurikulum kewirausahaan yang jelas.
 - c. Berkoordinasi dengan guru kelas terkait evaluasi yang akan dilakukan dalam upaya meningkatkan kualitas internalisasi jiwa kewirausahaan bagi siswa sekolah dasar DVASTU Klaten.
3. Bagi Wakasek bidang kesiswaan
 - a. Melakukan Kerjasama dengan sekolah lain yang berbasis kewirausahaan agar mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai konsep internalisasi jiwa kewirausahaan.
 - b. Melakukan studi banding agar kegiatan internalisasi jiwa kewirausahaan bagi siswa sekolah dasar DVASTU Klaten lebih bervariasi.

4. Bagi Wali Kelas
 - a. Dapat bekerjasama dengan tim penyusun kurikulum dan kepala sekolah terkait system penilaian, evaluasi, dan tindak lanjut internalisasi jiwa kewirausahaan.
 - b. Membuat kegiatan yang lebih variatif bagi siswa untuk mata pelajaran *life skill*.



DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, Ivanovich. (2003). *Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif*. Bogor: Pusat Penelitian Sosial Ekonomi, Litbang Pertanian.
- BPS (Badan Pusat Statistik). (2021). *Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan*. (<https://www.bps.go.id>).
- Dewi, Nela Nofiria. (2018). *Metode Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Santri Pondok Pesantren Al-Mawaddah Kudus*. Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Fadillah, Nur. (2015). "Menumbuhkan Jiwa Enterpreneurship Muslim yang Sukses."
Jurnal EKSIS, Vol. 10, No. 1.
- Farida, Khusna. (2020). "Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler."
Jurnal PALAPA: Jurnal Studi dan Keislaman, Vol. 8, No. 1.
- Fitriyana, Rhinda. (2017). *Modul Kewirausahaan*. Bangkinang: Fakultas Kesehatan Universitas Pahlawan.
- Furhan, Arif. (1992). *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Gunawan, Imam. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gusningtyas, Zhafira Ris. (2018). *Pengaruh Hardiness Terhadap Jiwa Kewirausahaan pada PKL (Pedagang Kaki Lima) di Purwokerto Timur*. Purwokerto: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Hanifah, Anis. (2018). *Pembentukan Jiwa Kewirausahaan Melalui Edupreneurship Pada Santri Pondok Pesantren ISC Aswaja Lintang Songo Piyungan Bantul*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Hanum, Ayu Noviani. (2015). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat

Mahasiswa Menjadi Wirausaha. Value Added: Majalah Ekonomi dan Bisnis.

Hassan, Hurriah Ali. (2020). "Pendidikan Kewirausahaan: Konsep, Karakteristik, dan

Implikasi dalam Memandirikan Generasi Muda." *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, Vol. 11, No. 1.

Jayadi. (2020). "Efektifitas Pembelajaran Kewirausahaan." *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, Vol. 22, No. 1.

Jufri, Muhammad, dkk. (2014). *Internalisasi Jiwa kewirausahaan pada Anak*. Jakarta:

Fajar Interpratama Mandiri.

Khotib, Takhlisul. (2011). *Strategi Dalam Menumbuhkan Semangat Jiwa*

Kewirausahaan Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Grabag Kabupaten Magelang). Yogyakarta: Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Marfu'ah. (2014). *Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) Sebagai Sarana Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa Kelas XII Jurusan Pemasaran SMK N 1 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sunan Kalijaga.

Muslihah, Titin Agustyani. (2013). *Penanaman Nilai Kewirausahaan Melalui Program*

Bisnis di SMP Alam Ar-Ridho Kota Semarang. Semarang: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.

Pujianti, Amin. (2018). "Peran Penugasan Prakarya dan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMA." *Jurnal EEAJ: Economic Education Analysis Journal*, Vol. 7, no. 3.

Ar-Ruzz Media.

Saroni, Muhammad. (2012). *Melatih dan Mendidik Entrepreneur Muda*. Yogyakarta:

Ar-Ruzz Media.

Siswanto, Agus. (2016). *The Power of Islamic Entrepreneurship: Energi Kewirausahaan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sedarmayanti. (2011). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Mandar Maju.

Seprillina, Linda, dkk. (2021). "Dari Teori ke Praktik: Kesadaran Mahasiswa Berwirausaha dan Peningkatan Skala Bisnis Usaha." *Jurnal Karinov*, Vol. 4, No. 2.

Shidiq, Umar. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Nata Karya.

Silva, Khusna Farida. (2020). "Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler." *PALAPA: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 8, No. 1.

Siswanto, Agus. (2016). *The Power of Islamic Entrepreneurship: Energi Kewirausahaan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sukirman. (2017). "Jiwa Kewirausahaan dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha Melalui Perilaku Kewirausahaan." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 20, No. 1.

Tahara, Vina. (2018). "Peran Penugasan Prakarya dan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMA." *Jurnal EEAJ: Jurnal Pendidikan Ekonomi UNNES*, Vol. 7, No. 3.

Tanzeh, Ahmad. (2009). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Sukses Offset.